

EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UKM DI KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM BANTUAN WALIKOTA UNTUK KEMAKMURAN (Bawaku Makmur)

Roni Kastaman

Teknik Industri Pertanian

Fakultas Teknologi Industri Pertanian - Universitas Padjadjaran

Kampus Unpad Jatinangor Km 21 Bandung - Sumedang

Email: roni.kastaman@unpad.ac.id

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah kebijakan bantuan walikota untuk kemakmuran (BAWAKU MAKMUR). Sejak tahun 2007 hingga 2011 telah digulirkan bantuan kepada kelompok UKM dengan dana bervariasi mulai Rp. 500.000 hingga sekitar Rp3.500.000. Untuk melihat efektivitas dari kebijakan program BAWAKUMAKMUR selama kurun waktu tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Metode analisis dilakukan dengan menggunakan metode balance score card selama berlangsungnya program, dan dengan menggunakan sumber data berupa sampling dari kelompok sasaran penerima bantuan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bandung. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran kinerja yang kriteria ukurnya adalah: (1) Penyiapan dan Pelaksanaan Program; (2) Pencapaian Tujuan Program; (3) Dampak Bagi Kelompok Sasaran; dan (4) Respon Masyarakat Terhadap Program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah kota Bandung terkait dukungan pengembangan UKM melalui BAWAKUMAKMUR ini dari sisi penyiapan dan pelaksanaan program menunjukkan kinerja baik. Kemudian dari sisi pencapaian tujuan program, hasil evaluasi masih menunjukkan kinerja antara cukup dan kurang. Hasil evaluasi dari sisi dampak bagi kelompok sasaran penerima bantuan menunjukkan kinerja cukup, sementara itu dari sisi respon masyarakat terhadap kebijakan program ini hasil evaluasinya menunjukkan cukup baik.

Kata Kunci: BAWAKUMAKMUR, Evaluasi Kebijakan, Balance Scorecard

PENDAHULUAN

Dalam rangka pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal melalui dukungan bagi tumbuh kembangnya usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bandung, pemerintah Kota Bandung telah memberikan bantuan finansial yang sifatnya sebagai trigger untuk memicu meningkatnya motivasi berusaha. Bantuan finansial tersebut besarnya antara Rp. 500.000 hingga Rp. 2.500.000,- disampaikan melalui program yang dinamakan “Bantuan Khusus Walikota untuk bidang Kemakmuran” atau disingkat BAWAKUMAKMUR.

Pelaksanaan BAWAKUMAKMUR di kota Bandung telah berlangsung dari sejak 2007 hingga 2011 yang lalu dan secara filosofis dicantumkan dalam “*Peraturan Walikota Bandung Nomor 321 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyaluran/Pemberian Program Bantuan Peningkatan Kemakmuran Tahun Anggaran 2007*”.

Manfaat yang diperoleh dari program BAWAKUMAKMUR tersebut antara lain: (1) tumbuh dan berkembangnya UKM & Koperasi di Kota Bandung; (2) Penyerapan tenaga kerja; (3) peningkatan kemandirian, manajemen produksi distribusi dan pemasaran serta daya saing UKM & Koperasi; (4) meningkatkan jiwa wirausaha masyarakat sehingga mampu mandiri dan berkemampuan daya beli (Perwal Kota Bandung, 2007).

Pokok permasalahan yang perlu diketahui melalui bahasan ini, adalah gambaran umum pelaksanaan program BAWAKUMAKMUR yang telah digulirkan oleh pemerintah kota Bandung dalam kurun waktu tahun 2007 hingga 2011 yang lalu dari aspek :

1. Penyiapan dan Pelaksanaan Program
2. Pencapaian Tujuan Program
3. Dampak Bagi Kelompok Sasaran
4. Respon Masyarakat Terhadap Program.

MATERI DAN METODE

Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan BAWAKUMAKMUR selama kurun waktu 5 tahun sejak tahun 2007 digunakan pendekatan metode riset deskriptif analitik.

Alat bantu analisis yang digunakan dalam evaluasinya dalam hal ini adalah Metode *Balance Score Card* dengan menggunakan indikator ukur 5 pen-skala-an, yaitu:

1. Buruk
2. Kurang Baik
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

Skala ukur tersebut digunakan untuk menilai 4 kriteria capaian kinerja program, yakni : (1) Penyiapan dan Pelaksanaan Program; (2) Pencapaian Tujuan Program; (3) Dampak Bagi Kelompok Sasaran serta (4) Respon Masyarakat Terhadap Program dengan indikator-indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja Penyiapan dan Pelaksanaan Program

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Sosialisasi Program
2. Pengorganisasian Program
3. Pelaksanaan Monitoring
4. Pelaksanaan Evaluasi
5. Pengendalian Program
6. Kesesuaian Sasaran penerima manfaat (profil)
7. Kriteria Dan Pedoman Program Bawaku
8. Pendampingan Pada Calon Penerima Sebelum Dan Sesudah Bawaku Diberikan
9. Pendataan Kelompok Sasaran
10. Pendistribusian Bantuan Bawakumakmur
11. Penggunaan Dana BAWAKUMAKMUR

Indikator Kinerja Pencapaian Tujuan Program

1. Adanya daya dorong kewirausahaan
2. Aspek peningkatan Penjualan dan Laba usaha
3. Aspek-aspek dalam pengolaan usaha
4. Kemampuan daya beli masyarakat kota
5. Peningkatan daya saing UKM
6. Peningkatan kapasitas kelembagaan
7. Peningkatan kapasitas SDM dan pendampingan
8. Peningkatan kapasitas sumber daya UKM
9. Peningkatan kontribusi dan peranan UKM dalam menunjang perekonomian kota
10. Percepatan pengembangan UKM & Koperasi

Dampak Bagi Kelompok Sasaran

1. Mengurangi kesulitan yang dihadapi penerima manfaat
2. Keberlanjutan usaha
3. Peningkatan kemampuan UKM dalam proses produksi, distribusi dan pemasaran
4. Peningkatan kemandirian UKM

5. Peningkatan kualitas dan kuantitas UKM yang memiliki daya saing dengan usaha besar
6. Peningkatan peranan UKM dalam penyediaan barang dan jasa
7. Peningkatan produktivitas dan kinerja

Respon Masyarakat Terhadap Program

1. Pelaku usaha
2. Ekonom
3. Sosiolog
4. Tokoh masyarakat
5. Pemuka agama
6. KADIN
7. Para pakar dari perguruan tinggi
8. Kalangan pers
9. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dalam evaluasi ini digunakan beberapa sumber data, yang diperoleh dari :

1. Pokja Program Bantuan Peningkatan Kemakmuran berupa data sekunder terkait dengan pelaksanaan program BAWAKUMAKMUR.
2. Laporan evaluasi tahunan program BAWAKUMAKMUR tahun 2007 sd 2011, yang bersumber dari Laporan Kajian LPPM UNPAD (2008; 2009; 2010; 2011)
3. Hasil survey lapangan terhadap responden kelompok sasaran penerima bantuan.
4. Data sekunder lainnya, seperti: LKPJ, BPS (Bandung Dalam Angka), sumber kepustakaan lainnya dari intrnet.

Penggalan data dan informasi untuk menunjang penyusunan laporan ditempuh dengan beberapa cara, yaitu :

1. Pengumpulan laporan monitoring dan evaluasi BAWAKUMAKMUR.
2. Observasi umum melalui survey lapangan
3. Wawancara Mendalam
4. Studi kepustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Program dari Aspek Penyiapan dan Pelaksanaan Program

Hasil analisis dari 11 indikator ukur yang ditetapkan sebagai ukuran evaluasi umum menunjukkan bahwa kinerja program dari aspek Penyiapan dan Pelaksanaan program secara

umum adalah BAIK (Tabel 1). Sementara itu, ada 2 indikator ukur yang perlu mendapat perhatian karena kinerjanya buruk atau kurang baik, yaitu “*Pendampingan pada calon penerima sebelum dan sesudah bawaku diberikan*” serta “*pelaksanaan monitoring kegiatan*”. Hal ini diketahui dari hasil verifikasi di lapangan menunjukkan bahwa monitoring tidak dapat berjalan dengan sempurna karena tidak adanya dana operasional untuk monitoring dan pendampingan kepada kelompok sasaran penerima bantuan.

Tabel 1. Penilaian Kinerja Program BAWAKUMAKMUR dari Aspek Penyiapan dan Pelaksanaan Program

NO	KRITERIA & INDIKATOR KINERJA	PENILAIAN KINERJA				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Perencanaan dan Pelaksanaan Sosialisasi Program				1	
2	Pengorganisasian Program			1		
3	Pelaksanaan Monitoring		1			
4	Pelaksanaan Program				1	
5	Pengendalian Program			1		
6	Kesesuaian Sasaran Penerima Manfaat (Profit)				1	
7	Kriteria dan Pedoman Program Bawaku					1
8	Pendampingan pada Calon Penerima dan Sesudah Bawaku Diberikan	1				
9	Pendataan Kelompok Sasaran				1	
10	Pendistribusian Bantuan Bawaku Makmur				1	
11	Penggunaan Dana Bawaku Makmur			1		
	TOTAL	1	1	3	5	1
	PRESENTASE	9.09	9.09	27.27	45.45	9.09

Sumber data : Laporan Evaluasi Kinerja Program Tahun 2007 – 2011 yang disajikan dalam Laporan Kegiatan Evaluasi LPPM UNPAD (2008-2011). Ikhtisar laporan evaluasi kinerja tahunan dapat dilihat pada lampiran.

Titik lemah yang ada dalam pelaksanaan program ini adalah tidaknya sanksi yang diberikan kepada penerima bantuan program BAWAKUMAKMUR, terutama terkait dengan hak dan kewajiban yang semestinya ada.

Kinerja Program dari Aspek Tujuan Program

Dari aspek pencapaian tujuan program, kinerja program BAWAKUMAKMUR secara umum antara CUKUP dan KURANG (Tabel 2).

Tabel 2. Penilaian Kinerja Program BAWAKUMAKMUR dari Aspek Pencapaian Tujuan Program

NO	KRITERIA & INDIKATOR KINERJA	PENILAIAN KINERJA				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Adanya daya dorong kewirausahaan			1		
2	Aspek peningkatan penjualan dan laba usaha			1		
3	Aspek-aspek dalam pengelolaan usaha			1		
4	Kemampuan daya beli masyarakat kota			1		
5	Peningkatan daya saing UKM		1			
6	Peningkatan Kapasitas kelembagaan		1			
7	Peningkatan kapasitas SDM dan Pendampingan		1			
8	Peningkatan kapasitas sumber daya UKM		1			
9	Peningkatan kontribusi dan peranan UKM dalam menunjang ekonomi kota		1			
10	Percepatan pengembangan UKM & Koperasi		1			
	TOTAL	0	5	5	0	0
	PRESENTASE	0.00	50.00	50.00	0.00	0.00

Untuk aspek pencapaian tujuan program ini dikatakan cukup bila dilihat dari adanya dampak pada daya dorong kewirausahaan, peningkatan penjualan dan laba usaha serta perbaikan pengelolaan usaha meskipun tidak signifikan karena bantuan yang diberikan relatif kecil. Hal ini didasarkan atas respon yang diberikan kelompok sasaran, antara lain :

1. Bantuan yang diberikan terutama bagi kelompok usaha mikro (rata-rata sekitar Rp. 500.000,-) setidaknya dapat menambah nilai penjualan meskipun tidak besar dengan peningkatan profit sekitar Rp.10.000,- hingga Rp. 50.000,- per hari. Kelompok UKM penerima bantuan mengaku rata-rata keuntungan harian setelah mendapat bantuan adalah sebesar Rp. 148.500, sementara sebelum mendapat bantuan rata-rata sebesar Rp. 104.395 per hari.
2. Bantuan ini setidaknya dapat lebih memacu untuk berwirausaha lebih baik lagi.
3. Kelemahan program ini adalah belum dapat meningkatkan kemampuan daya beli, apalagi peningkatan daya saing, kapasitas kelembagaan, kapasitas sumberdaya dan SDM serta pendampingan karena dalam realitasnya program ini tidak ditunjang dengan adanya bimbingan teknis/pendampingan dan upaya lanjutan yang mampu secara signifikan meningkatkan daya saing dan kapasitas kelembagaannya.

Kinerja Program dari Aspek Dampak Bagi Kelompok Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi selama 5 tahun dampak positif yang diterima oleh pelaku penerima bantuan secara umum CUKUP BAIK meskipun tidaklah besar. Program ini dinilai oleh kelompok sasaran hanya sebatas membantu meningkatkan motivasi berusaha, karena menurut pendapat mereka ada atau tidak ada program ini sebenarnya mereka memang harus “giat dan tetap harus bertahan hidup” melalui usahanya. Kemudian dana yang diperoleh myoritas digunakan untuk menambah kuantitas dan variasi barang dagangannya. Namun secara substantif bantuan tersebut belum seluruhnya menyentuh esensi kemandirian usaha bagi pelaku usaha penerima manfaat (Tabel 3).

Tabel 3. Penilaian Kinerja Program BAWAKUMAKMUR dari Aspek Dampak Bagi Kelompok Sasaran

NO	KRITERIA & INDIKATOR KINERJA	PENILAIAN KINERJA				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Mengurangi kesulitan yang dihadapi penerima manfaat			1		
2	Keberlanjutan usaha				1	
3	Peningkatan kemampuan UKM dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran			1		
4	Peningkatan kemandirian UKM				1	
5	Peningkatan kualitas dan kuantitas UKM yang memiliki daya saing dengan usaha besar		1			
6	Peningkatan peranan UKM dalam penyediaan barang dan jasa			1		
7	Peningkatan produktivitas dan kinerja			1		
8	Penyerapan tenaga kerja		1			
	TOTAL	0	2	4	2	0
	PRESENTASE	0.00	25.00	50.00	25.00	0.00

Gambaran selengkapnya untuk tanggapan umum masyarakat terhadap program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian Kinerja Program BAWAKUMAKMUR dari Aspek Respon Masyarakat Terhadap Program

NO	KRITERIA & INDIKATOR KINERJA	PENILAIAN KINERJA				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Pelaku usaha			1		
2	Ekonom			1		
3	Sosiolog			1		
4	Tokoh masyarakat			1		
5	Pemuka agama			1		
6	KADIN			1		
7	Para pakar dari perguruan tinggi			1		
8	Kalangan pers		1			
9	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah		1			
	Total	0	2	7	0	0
	Persentase	0.00	22.22	77.78	0.00	0.00

Kinerja Program dari Keseluruhan Aspek yang Dievaluasi

Dari keseluruhan aspek yang dievaluasi secara umum menunjukkan bahwa pelaksanaan program BAWAKUMAKMUR selama 5 tahun dinilai berada pada nilai kualitatif cukup baik (penilaian mayoritas / terbesar 50,00%), meskipun pada beberapa bagian lain masih ada yang buruk, kurang baik, baik dan sangat baik (Tabel 5).

Tabel 5. Review Evaluasi Program BAWAKUMAKMUR dari 4 Aspek Penilaian

PENILAIAN	BURUK	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Total I+II+III+IV	10	9	19	7	1
Persentase	2.63	23.68	50.00	21.05	2.63

KESIMPULAN

Hasil evaluasi program BAWAKUMAKMUR dari tahun 2007 hingga 2011 menunjukkan bahwa esensi programnya baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki bila program sejenis digulirkan lagi, yaitu :

1. Program sebaiknya bukan dalam bentuk hibah namun dalam bentuk dana bergulir/ pinjaman lunak yang harus dikembalikan lagi meskipun tanpa adanya bunga pinjaman.
2. Perbaiki program terutama di arahkan dalam bentuk kegiatan:
 - a. Pendampingan Pada Calon Penerima Sebelum Dan Sesudah bantuan diberikan

- b. Pelaksanaan program perlu ditunjang dengan kegiatan monitoring yang didukung dana yang memadai
- c. Peningkatan daya beli masyarakat kota secara signifikan
- d. Peningkatan daya saing UKM, peningkatan kapasitas kelembagaan, kapasitas SDM, peningkatan kapasitas sumber daya UKM dan peningkatan kualitas dan kuantitas UKM yang memiliki daya saing dengan usaha besar

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM UNPAD. 2008. "Evaluasi BAWAKUMAKMUR tahun 2007". Kerjasama Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Bandung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Padjadjaran.
- LPPM UNPAD. 2009. "Evaluasi BAWAKUMAKMUR tahun 2008-2009". Kerjasama Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Bandung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Padjadjaran.
- LPPM UNPAD. 2010. "Evaluasi BAWAKUMAKMUR tahun 2009-2010". Kerjasama Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Bandung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Padjadjaran.
- LPPM UNPAD. 2011. "Evaluasi BAWAKUMAKMUR tahun 2010-2011". Kerjasama Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kota Bandung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Padjadjaran.
- Perwal Kota Bandung. 2007. Peraturan Walikota Bandung Nomor 321 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyaluran/Pemberian Program Bantuan Peningkatan Kemakmuran Tahun Anggaran 2007